



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 July 2022
Close	6,858.40	Value (Rp Triliun) 9.28
Change (point)	(28.55)	Volume (Juta lembar) 23.15
Persen (%)	-0.42%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,992
Market PER (x)	14.03	LQ45 Persen (%) (0.71)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,173	2,445 (272)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,990.00	90.8	0.28%
Nasdaq	11,783.00	(51.50)	-0.44%
FTSE	7,306.00	29.90	0.41%
DAX	13,210.00	(43.40)	-0.33%
CAC 40	6,238.00	20.70	0.33%
Hangseng	20,563.00	(46.20)	-0.22%
Nikkei 255	27,699.00	(215.40)	-0.78%
Strait Times	3,184.00	2.20	0.07%

Yield Indo Sun 10Y	7.492	(0.01)	-0.14%
Yield US10Y	2.820	0.04	1.31%
VIX	23.26	0.33	1.42%
Como Indx	284.76	3.60	1.26%
EIDO	22.60	0.10	0.44%
USDIndx	106.48	(0.25)	-0.23%
IndoCDS	132.27	(4.97)	-3.76%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,102.50	(271.50)	-1.23%
Tin (\$/ton)	24,947.00	-	0.00%
Copper	335.40	(0.55)	-0.16%
Oil NYMEX (\$/barrel)	96.31	1.61	1.67%
Gold (\$/tonz)	1,734.80	(10.35)	-0.60%
CPO (RM/ton)	3,646.00	(161.00)	-4.42%
Natural Gas	8.62	0.31	3.63%
Wood Pulp	6,640.00	10.00	0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	411.05	12.00	2.92%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak mixed diakhir penutupan IHSG ditutup anjlok capai 28,55 poin menuju 6.858. Investor asing kembali melanjutkan penjualan bersih senilai Rp272,23 miliar. Transaksi *crossing* TLKM @4.234 senilai Rp316,70 miliar, AMRT @1.855 jumlah Rp100 miliar, BOGA @1.315 capai Rp78,20 miliar, SMGR @6.512 senilai Rp63,60 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp10,44 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM,ADRO,BUMI,BBRI,CARE,BIPI,NATO,BBCA,BOGA,GOTO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,BIPI,ZINC,BRMS,GOTO,CARE,BUKA,NATO,DEWA,WIFI.
- Emiten Top LQ45 Top (%) :PTPP,WIKA,ADRO,TOWR,UNTR,CPIN,JPFA,AMRT,ICBP.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BFIN,EMTK,BUKA,MDKA,GOTO,MEDC,INCO,INTP,TINS,HRUM,KLBF.
- Emiten Top Kompas100 (%) : MMLP,ADHI,WIIM,TAPG,PTPP,WIKA,PWON,WOOD,ADRO,MAPI.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): DNGS,HOKI,BFIN,EMTK,MYOR,BUKA,ASSA,ZYRX,LPKR,DSNG.
- Bursa regional kompak ditutup melemah mengekor dengan bursa AS. *Profit taking* bursa dipicu kekhawatiran pasar menjelang pengumuman pertumbuhan ekonomi AS maupun menjelang rapat FOMC terkait suku bunga yang prediksikan naik.
- Menjelang rapat FOMC, dimana perdagangan Dow Jones fluktuatif yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 90,80 poin menuju 31.990. Pelaku pasar dengan fokus suku bunga The Fed dimana para dewan Gubernur akan memutuskan setelah rapat FOMC 26-27 Juli 2022. Selain itu investor menanti rilis kinerja emiten yang akan rilis dalam pekan ini dan menanti perkembangan data pertumbuhan ekonomi AS S1-2022. Diharapkan PDB AS berhasil dari kontraksi.
- Harga minyak mentah semalma kembali rebound dengan catatan sebesar 1,67% menuju US\$96,31/barrel dipicu tingginya kekhawatiran pasokan minyak global, depresiasi dollar AS. Harga minyak masih dihantui dengan menjelang rapat Federal Reserve peluang naik. RI

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.820 Support I : 6.840 sedangkan Resistance I : 6.890 dan Resistance II: 6.930;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : CTTH,DEFI,KONI,NASA,PDES,TALF,INCA; RUPS : ARTA,ATAP,CBMF,CTTH,DEFI,IBOS,KONI,LABA,MTMH,NASA,PDES,TALF,INCA,ULTJ; Ex Date Dividen : STAA, UVCR,WOOD; Rec Date Dividen : BSML; JARR IPO Effective, GULA IPO Effective
- Bank Pembangunan Asia (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang Asia menjadi 4,6% dari 5,2% pada 2022. Ini mencerminkan memburuknya prospek ekonomi karena ketegangan geopolitik, pengetatan moneter yang lebih agresif di negara-negara maju, dan pandemi Covid 19. Dalam suplemen untuk Asian Development Outlook 2022, publikasi ekonomi tahunan unggulan bank, ADB juga memangkas perkiraan pertumbuhan 2023 untuk negara berkembang Asia menjadi 5,2% dari 5,3%. Perkiraan 2022 untuk Asia Tenggara sedikit ditingkatkan dari 4,9% menjadi 5,0% karena permintaan domestik diuntungkan dari pencabutan pembatasan mobilitas COVID-19 yang berkelanjutan dan pembukaan kembali perbatasan di beberapa ekonomi di sub-kawasan tersebut.
- Bank Pembangunan Asia (ADB) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,2 persen di 2022. Proyeksi itu naik dibandingkan laporan ADB pada April 2022 yang mengestimasi pertumbuhan ekonomi RI tumbuh sebesar 5 persen. ADB naiknya prakiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia dikarenakan adanya permintaan domestik yang kuat dan pertumbuhan ekspor yang stabil. Aktivitas ekonomi terus berlangsung normal seiring dilakukannya pengendalian Covid-19.
- IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 28,55 poin menuju 6.858 ditopang dari sektor *energy, industrial, and Infrastruktur*. Harga-harga spot hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari batubara, minyak mentah maupun gas natural. Selain itu kabar beberapa saham yang keluar dari valuasi indeks LQ45, IDX30 dan IDX80. Saham-saham yang masuk dalam katagori indeks tersebut potensi merespon positif sedangkan untuk saham yang keluar dari indeks peluang turun. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak mixed atau peluang melanjutkan penurunan kisaran 6.820-6.890
- Trading BOW :ARTO,HRUM,ITMG,PTBA,INDY, MEDC,ELSA, AKRA, AGRO,BRIS.

NEWS EMIEN

BUMI – NBS Clients Beli 7,67 Miliar Lembar Saham Perseroan.

PT Garuda Indonesia (GIAA) berencana menggelar right issue, dan private placement. Nah, mengantongi restu rencana itu, perseroan bakal menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, dan RUPS Luar Biasa. Mulai persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor perseroan soal penerbitan saham baru dengan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias right issue, dan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau private placement sehubungan dengan konversi utang perseroan. (Sumber: Kontan.co.id)

NFCX – Kolaborasi Dengan PLN Luncurkan EVDS.

NBS Clients terus menambang saham Bumi Resources Kali ini, perusahaan beralamat di Kaserne Strasse 1, Zurich, Swiss itu, menyerok 200 juta lembar. Transaksi itu telah dilakukan pada 20 Juli 2022. Seperti biasa, aksi tersebut tanpa disertai harga pelaksanaan, nilai, dan tujuan transaksi. Diduga kuat transaksi dilakukan menyusul lonjakan harga batu bara. Dan, Bumi Resources Jamak diketahui merupakan salah satu emiten tambang batu bara terbesar nasional. Tidak heran kalau kemudian NBS Clients menyemai investasi dengan menyerap saham beredar perusahaan di bawah panji Bakrie Group tersebut. (Sumber: Emitennews.com)

ELSA – Akan Alokasi Dana Untuk Dividen Rp54 Miliar.

PT Elnusa (ELSA) bakal menebar dividen Rp54 miliar. Alokasi itu sekitar 50 persen dari koleksi laba bersih tahun lalu Rp108 miliar. Jadi, pemegang saham akan menerima santunan dividen Rp7,45 per lembar. Selain itu, sejumlah Rp2 miliar alias setara 2 persen dari laba bersih ditetapkan sebagai dana cadangan. Lalu, sisa 48 persen dari laba bersih setara Rp52 miliar dibukukan sebagai laba ditahan. Keputusan itu, telah dipermanenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan perseroan pada 20 Juli 2022. (Sumber: Emitennews.com)

ASLC – Dan IPO Digunakan Bayar Utang Rp225 Miliar.

PT Autopedia Sukses Lestari (ASLC) baru menyerap dana initial public offering (IPO) senilai Rp299 miliar. Alokasi itu setara 47 persen dari raihan dana IPO bersih sejumlah Rp638 miliar. Jadi, masih tersisa Rp339 miliar alias 53 persen. sisa dana IPO senilai Rp339 miliar mengendap pada sejumlah lembaga perbankan. Investasi pada instrumen deposito membiak di Bank Jago Rp50 miliar dengan bunga 3,50 persen per tahun. Lalu, Bank BTPN mendapat Rp35 miliar dengan bunga 2,65-3 persen per tahun. (Sumber: Emitennews.com)

SQMI – Mulai Produksi Komersial Gold Dore.

PT Wilton Makmur Indonesia (SQMI) tengah mengebut pembangunan fasilitas pemrosesan Flotation and Carbon-in Leach. Fasilitas pemrosesan itu, berkapasitas 500 ton per hari, di Ciemas Gold Project. penyelesaian instalasi, pengujian peralatan utama & pendukung pada pertengahan September 2022. Lalu, untuk melakukan commissioning setiap serta peralatan utama & pendukung pada fasilitas pemrosesan medio pada Oktober 2022. melakukan trial production emas dore (Gold Dore) pada pertengahan November 2022, dan memulai produksi komersial emas dore (Gold Dore) pada pertengahan Desember 2022. (Sumber: Emitennews.com)

ESIP – Lunasi Utang Ke BRI Rp24,50 Miliar.

PT Sinergi Inti Plastindo (ESIP) telah melunasi utang pokok Rp24,5 miliar. Pembayaran utang itu dibayar lunas kepada Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Fasilitas kredit tersebut digunakan perseroan untuk modal kerja. Pinjaman itu, dikenakan suku bunga bersifat dinamis dengan batas maksimal dari suku bunga 13,50 persen dari total pinjaman, dan suku bunga minimal sebesar 9,95 persen per tahun. (Sumber: emitennews.com)

TBIG – Tunjuk Indo Premier Untuk Lakukan Buyback 679 Juta Lembar

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) bakal menggelar buyback saham maksimum 679.709.900 lembar alias 679 juta lembar. Alokasi itu, setara 3 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi itu dilakukan secara bertahap sepanjang tiga bulan. terhitung sejak 25 Juli 2022 hingga 24 Oktober 2022. Saham yang akan dibuyback bernominal Rp20 per lembar. Dengan begitu, total keseluruhan saham maksimal bernilai nominal Rp13,59 miliar. Biaya untuk transaksi itu sekitar 0,15 persen dari nilai buyback. (Sumber: emitennews.com)

BEBS – Divestasi 222,73 Juta Saham Senilai Rp716,98 Miliar.

PT Berkah Multi Beton mendapat dana taktis Rp716,98 miliar. Itu diperoleh dari pelepasan 222.739.600 lembar alias 222,73 juta saham Berkah Beton Sadaya (BEBS). Transaksi dilakukan dengan harga pelaksanaan di kisaran Rp2.990-5.775 per lembar. Aksi penjualan dilakukan dalam empat tahap. Yaitu, periode 6,11, dan 18 Juli 2022. Pada 6 Juli 2022, Berkah Multi menjual 126 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp2.990 per saham senilai Rp378,23 miliar. Kemudian, pada 11 Juli 2022, Berkah Multi mendivestasi 106 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp2.990 per lembar sejumlah Rp318,43 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

PTBA – Mulai Beralih Gunakan Kendaraan Listrik Alat Berat.

PT Bukit Asam Tbk secara bertahap beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan. Upaya tersebut juga untuk mendukung target Net Zero Emission pada 2060 yang dicanangkan oleh pemerintah. PTBA telah menggunakan 7 Shovel Electric dan 40 Haul Dump (HD) Hybrid untuk operasional pertambangan yang rata-rata mengurangi emisi sebesar 17 ribu tCO₂e per tahun. (Sumber: Emitennews.com)

INDY – Perseroan dan Foxconn Akan Investasi Industri Kendaraan Listrik US\$2 Miliar.

PT Indika Energy Tbk (INDY) tengah mempertimbangkan untuk investasi bersama senilai USD2 miliar dengan perusahaan asal Taiwan, Foxconn untuk manufaktur kendaraan listrik, baterai, dan penyimpanan energi. Kemitraan didirikan antara Foxconn, Indika, dan tiga entitas lainnya pada awal tahun ini dalam nota kesepahaman untuk secara kolektif menginvestasikan USD8 miliar dalam memproduksi EV (electric vehicle) dan baterai di Indonesia. Indonesia telah menetapkan target memiliki 13 juta sepeda motor listrik, termasuk yang dikonversi, dan 2,2 juta mobil listrik di jalan raya pada 2030. Ini sejalan dengan target zero emission Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian AKRA Closed Price : 1.095 Buy Kisaran : 1.050-1.090 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>AMRT Closed Price: 1.885 Buy Kisaran : 1.850-1.885 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.920 Target Jual 2 : 1.980</p> <p>MEDC Closed Price: 570 Buy Kisaran : 550-560 Support : 530 Target Jual 1 : 590 Target Jual 2 : 610</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INDY Closed Price: 2.510 Buy Kisaran : 2.480-2.500 Support : 2.450 Target Jual 1 : 2.600 Target Jual 2 : 2.700</p> <p>PTBA Closed Price: 4.060 Buy Kisaran : 4.030-4.060 Support : 4.000 Target Jual 1 : 4.120 Target Jual 2 : 4.200</p> <p>ITMG Closed Price: 35.050 Buy Kisaran : 34.800-35.000 Support : 34.500 Target Jual 1 : 36.000 Target Jual 2 : 36.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	38	DUCK	L,Y,X	75	LCGP	L,X	112	RIMO	L,Y,X
2	AKKU	X	39	ELTY	L,X	76	LCKM	X	113	RMBA	X
3	ANDI	X	40	ENVY	L,S,Y,X	77	LMAS	L	114	ROCK	X
4	ARGO	E,X	41	ETWA	E,X	78	MABA	D,L,Y,X	115	RONY	L
5	ARMY	L,X	42	FLMC	L	79	MAGP	L,Y,X	116	SAFE	E,X
6	ARTI	E,X	43	FORZ	L,Y,X	80	MAMI	L,X	117	SBAT	X
7	ASRM	X	44	GAMA	X	81	MAMI	L,X	118	SCPI	X
8	BAPI	X	45	GIAA	M,E,L,X	82	MDIA	L,X	119	SIMA	E,L,Y,X
9	BBKP	F	46	GLOB	E,X	83	MDRN	E,X	120	SKYB	L,Y,X
10	BBRM	X	47	GMFI	E,L,X	84	MEGA	F	121	SMRU	X
11	BEEF	M,E,D,X	48	GMTD	X	85	MGNA	E,S,X	122	SONA	X
12	BIKA	E,X	49	GOLL	B,D,L,Y,X	86	MINA	X	123	SRIL	E,X
13	BLTA	X	50	GOTO	N	87	MIRA	X	124	SSTM	X
14	BLTZ	X	51	GTBO	L,S,X	88	MKNT	X	125	SUGI	L,Y,X
15	BMSR	X	52	HADL	X	89	MKPI	X	126	SULI	E,X
16	BNBR	X	53	HDTX	E,X	90	MTFN	E,X	127	SURE	X
17	BOSS	E,X	54	HOME	A,L,Y,X	91	MTPS	S,X	128	TAMU	X
18	BSWD	X	55	HOTL	L,X	92	MTRA	L,Y,X	129	TARA	X
19	BTEK	X	56	IATA	E,X	93	MYRX	B,L,Y,X	130	TAXI	X
20	BTEL	E,L,X	57	IBFN	E,D,Q,X	94	MYRX	B,L,Y,X	131	TDPM	L,Y,X
21	BULL	L	58	IIKP	X	95	MYTX	E,X	132	TELE	E,X
22	BUVA	L,Y,X	59	IKAI	X	96	NIPS	L,Y,X	133	TFCO	X
23	CANI	E,X	60	INPP	X	97	NIRO	L	134	TGRA	S,X
24	CARE	L	61	INPS	L,X	98	NUSA	L,Y,X	135	TIRT	E,X
25	CARS	X	62	INTA	E,D,Q,X	99	OCAP	E,D,S,X	136	TOPS	X
26	CMPP	E,X	63	JGLE	X	100	OKAS	E,X	137	TRAM	L,Y,X
27	CNKO	E,X	64	JKSW	E,S,X	101	OMRE	X	138	TRIL	L,X
28	CNTB	E,X	65	JSKY	L	102	PADI	X	139	TRIO	E,X
29	CNTX	E,X	66	JSPT	X	103	PALM	S,X	140	UNIT	L,Y,X
30	COWL	E,D,L,Y,X	67	KARW	E,X	104	PLAS	L,Y,X	141	UNSP	E,X
31	CPRI	X	68	KAYU	X	105	PNSE	X	142	VIVA	L,X
32	CTBN	X	69	KBRI	L,S,Y,X	106	POLL	L	143	WICO	X
33	CTTH	X	70	KIAS	X	107	POLY	E,X	144	WOWS	L
34	DADA	X	71	KPAL	L,Y,X	108	POOL	X	145	WSBP	M,E,X
35	DEAL	E,L,X	72	KPAS	L,X	109	POSA	E,X			
36	DEFI	D,X	73	KRAH	B,L,Y,X	110	PURE	L			
	DPUM	M,X	74	LAPD	E,D,S,X	111	RELI	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Suara Multipel
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
